

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN DUKU
PONT SISTEM PADA PT WIJAYA KARYA BETON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

N a m a : **Muhammad Suhaimi**

N P M : **1605170135**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD SUHAIMI
NPM : 1605170135
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
DU PONT SISTEM PADA PT. WIJAYA KARYA BETON
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

Pembimbing

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MUHAMMAD SUHAIMI
N.P.M : 1605170135
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN DU PONT SISTEM PADA PT
WIJAYA KARYA BETON

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Suhaimi
NPM : 1605170135
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada PT Wijaya Karya Beton"

adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
9899CAHF535451202
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(MUHAMMAD SUHAIMI)

ABSTRAK

Muhammad Suhaimi.1605170135. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada PT Wijaya Karya Beton. Skripsi. 2020.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *du pont system*. Adapun data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun, dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Investment* pada PT Wijaya Karya Beton, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Investment* kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri pada umumnya, dalam hal *Total Asset Turn Over* pada PT Wijaya Karya Beton, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* kurang baik, karena masih dibawah dari standar industri yang telah ditetapkan, yang berarti perusahaan tidak mampu mengelola aktivasnya secara efektif dalam menghasilkan Pendapatan. Dalam hal *Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya Beton, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Net Profit Margin* kurang baik, karena meningkatnya penjualan tidak mampu meningkatkan laba yang besar akibat pengendalian biaya yang kurang baik.

Kata Kunci : ROI, NPM, TATO dan Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robil alamin, penyusun sampaikan kebesaran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan kesempatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tanpa ada kendala yang cukup berarti. Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada orang tua, teman-teman yang telah membantu penyusun, dan para dosen sekalian.

Akhirnya, penyusun mengharapkan skripsi ini akan menjadi salah satu dokumen penting untuk perkembangan dunia pendidikan dimasa – masa yang akan datang. Tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ayahanda Zainal Arifin, SH dan ibunda tercinta Siti Gustina Sari selaku orang tua yang selama ini melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan yang tidak bisa dapat dihitung besarnya serta doa restunya sehingga penulis berhasil menyelesaikan seluruh kegiatan dan penulisan proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE.,MM.,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Zulia Hanum, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Lufriansyah, SE.,M.Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang banyak membantu menulis dalam menyelesaikan Proposal.
8. Seluruh staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis selama melakukan perkuliahan dikampus.
9. Semua teman – teman kelas B Akuntansipagi, Indra, Bayu, Bagas, Zulkifli, Rizal, Peldi, Tongkrongan Uwakdan rekan – rekan yang lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah.

Mudah – mudahan Allah SWT memberikan balasan dengan curahan rahmad yang tidak terhingga terhadap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga hasil penulisan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya.

Amin

Waasalamu Alaikum Wr. Wb.

Medan, 2020
Penyusun

MUHAMMAD SUHAIMI
1605170135

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis.....	8
1. Kinerja Keuangan.....	8
2. Analisis Du Pont System.....	13
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berfikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Defenisi Operasional Variabel.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24

E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Analisis Data.....	26
B. Pembahasan.....	40
1. Analisis Sistem Du Pont Dalam Upaya Meningkatkan KinerjaKeuangan Pada PT Wijaya Karya Beton.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Kinerja Keuangan Berdasarkan Du Pont Sistem Pada PT Wijaya Karya Beton..... 4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu..... 18
Tabel III.1	Waktu Penelitian..... 23
Tabel IV.1	Nilai Return On Investment PT Wijaya Karya Beton..... 26
Tabel IV.2	Nilai Total Asset Turn Over PT Wijaya Karya Beton..... 30
Tabel IV.3	Nilai Net Profit Margin PT Wijaya Karya Beton..... 34

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penetapan Dosen Pendamping Prposal/Skripsi.....	44
Lampiran 2 Izin Riset Pendahuluan.....	45
Lampiran 3 Surat Selesai Riset.....	46
Lampiran 4 Surat Selesai Riset Dari Perusahaan.....	47
Lampiran 5 Surat Pernyataan.....	48
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	49
Lampiran 7 Berita Acara Skripsi.....	50
Lampiran 8 Pengesahaan Seminar.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar II.2 Grafik Pertumbuhan Return On Asset.....	35
Gambar II.3 Grafik Pertumbuhan Total Aktiva Dan Laba Setelah Pajak..	36
Gambar II.4 Grafik Pertumbuhan Current Ratio.....	37
Gambar II.5 Grafik Pertumbuhan Hutang Lancar Dan Aktiva Lancar....	38
Gambar II.6 Grafik Pertumbuhan Debt To Asset Ratio.....	39
Gambar II.7 Grafik Pertumbuhan Total Aktiva Dan Total Hutang.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya, salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba dan kinerja keuangannya, dalam sebuah perusahaan pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menganalisis tingkat keberhasilan atas perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan atas laporan keuangan di akhir tahun.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Lingkungan perusahaan dikelompokkan dalam lingkungan makro dan lingkungan industri, faktor-faktor dalam lingkungan makro yang menentukan perusahaan antara lain: kondisi perekonomian secara keseluruhan, inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pengangguran dan peraturan pemerintah. Faktor-faktor industri yang mempengaruhi perusahaan antara lain: persaingan, teknologi, dan kekuatan tawar-menawar antar perusahaan dengan supplier atau dengan pembeli.

Kondisi perusahaan yang harus selalu dipantau, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan sendiri yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi. Laporan neraca dan laba/rugi ini bersifat saling berkaitan dan melengkapi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat, maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan harus melakukan analisa terlebih dahulu.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya..

Menurut (Warsono, 2003) Alat ukur yang digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/ MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*) dan *Balance Score Card / BSC*, Analisis *Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)* dan *Du Pont System*.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan tersebut adalah *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivasnya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas / perputaran aktiva dengan rasio laba / *profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya menfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan perbandingan yang digunakan sebagai standart. Jadi perbandingan ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat. Berdasar dari kecenderungan

ROI ini dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Du Pont System ini lebih tepat jika diterapkan pada perusahaan cabang/ divisi/ departemen/ pusat investasi. Melalui analisis ini perusahaan dapat menilai kinerja keuangan divisi/ departemen/ pusat investasinya dengan melihat efektivitas penggunaan aktiva dalam memperoleh laba bersih, sehingga pada akhirnya perusahaan pusat dapat mengambil kebijaksanaan yang tepat atas divisi/ pusat investasinya.

Guna melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT Wijaya Karya Beton dengan menganalisis kinerja keuangan melalui sistem Du pont, adapun data kinerja keuangan perusahaan melalui sistem Du pont dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.1 Kinerja Keuangan berdasarkan Du Pont sistem pada
PT Wijaya Karya Beton Tahun 2014-2018**

Tahun	ROI	TATO	NPM
2014	15,08%	0,86	6,02%
2015	12,93%	0,60	5,16%
2016	9,18%	0,67	7,32%
2017	9,27%	0,61	5,18%
2018	6,87%	0,58	5,03%

Sumber : Laporan Keuangan, diolah (2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya kinerja keuangan dinilai melalui *Return On Investmen* dari tahun ke tahun mengalami penurunan, Menurut (Harahap, 2014), Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai investasi. hal ini menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui investasinya tidak baik, karena perusahaan tidak mampu mempertahankan peningkatan ROI pada tahun sebelumnya.

Kemudian kinerja keuangan dilihat melalui *Total Asset Turnover* pada tahun ke tahun mengalami penurunan dan nilai yang cukup rendah, hal ini menyatakan bahwa perputaran total aktiva pada perusahaan ini kurang baik karena tingkat perputaran sangat rendah dan dibawah 1 (satu), Menurut (Sawir, 2009) Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau ada banyak aktiva tetap namun kurang bermanfaat, atau mungkin disebabkan halhal lain seperti investasi pada aktiva tetap yang berlebihan dibandingkan dengan nilai output yang akan diperoleh. Jadi semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut.

Dan kinerja keuangan dinilai melalui *Net Profit Margin* pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan dan nilai yang rendah, Menurut (Syamsudin, 2009) Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. hal ini menyatakan bahwasannya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba melalui penjualan kurang baik, karena tidak mampu meningkatkan rasio dan tidak mampu mempertahankan nilai NPM dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan fenomena dan dukungan teori yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du Pont Sistem pada PT Wijaya Karya Beton.**”

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah dari fenomena di atas adalah :

1. Adanya penurunan nilai ROI dari tahun ke tahun.
2. Terjadi penurunan nilai TATO dari tahun ke tahun
3. Pada tahun 2017 dan 2018 nilai NPM mengalami penurunan dan nilai yang rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian yaitu : “Bagaimanakah kinerja keuangan yang diukur melalui Du Pont Sistem pada PT Wijaya Karya Beton?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton yang diukur Du Pont Sistem.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan ilmiah ini adalah dengan adanya penelitian ini dapat diketahui kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan yang dilihat melalui Du Pont sistem pada PT Wijaya Karya Beton.

b. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Perkembangan ilmu akuntansi

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan

1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Menurut (Sucipto, 2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan menurut (IAI, 2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dimaksudkan untuk dapat melihat dan menganalisis tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen dalam merencanakan keuangan perusahaan.

Adapun tujuan dan manfaat penilaian kinerja perusahaan menurut (Munawir, 2007) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan

1.3. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi

terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknik nya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut (Jumingan, 2014):

- a) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c) Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

- h) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dalam menganalisis kinerja keuangan, maka alat yang digunakan adalah laporan keuangan, Menurut PSAK No.1 Paragraf 49 (Revisi 2009), “laporan keuangan yang

lengkap terdiri dari komponen - komponen berikut ini:

- 1) neraca,
- 2) laporan laba rugi,
- 3) laporan perubahan ekuitas,
- 4) laporan arus kas,
- 5) catatan atas laporan keuangan.”

1) Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Neraca minimal mencakup pos - pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 49, Revisi 2009):

- a) aktiva berwujud,
- b) aktiva tidak berwujud,
- c) aktiva keuangan,
- d) investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas,
- e) persediaan,
- f) piutang usaha dan piutang lainnya

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2000:26). Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi

perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos - pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 56, Revisi 2009) :

- a) Pendapatan,
- b) Laba rugi usaha
- c) Beban pinjaman
- d) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas,
- e) Beban pajak,
- f) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan,
- g) Pos luar biasa,
- h) Hak minoritas,
- i) Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan (PSAK No.1 Paragraf 66, Revisi 2009) :

- a) Laba rugi bersih periode yang bersangkutan,
- b) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian besertajumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,
- c) pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait,
- d) transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik,
- e) saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan,
- f) rekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No. 2, 2009). Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flow) dari berbagai perusahaan

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2009) :

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,
- b) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar

2. Analisis *Du Pont System*

2.1. Pengertian Analisis *Du Pont System*

Menurut (Syamsudin, 2009) analisis *Du Pont System* adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Sedangkan pendapat (Sutrisno, 2001) adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI.

Menurut (Syamsudin, 2009) analisis *Du Pont* penting bagi manajer untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROI. Disamping itu dengan menggunakan analisis ini, pengendalian biaya dapat diukur dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun naiknya penjualan dapat diukur.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis *Du Pont System* merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Dari analisis ini juga dapat diketahui efisiensi atas penggunaan aktiva perusahaan.

Yang dapat diuraikan dengan menggunakan analisis *Du Pont* adalah ROI (*Rate Of Return On Investment*) yang merupakan angka pembanding atau rasio antara laba yang diperoleh perusahaan dengan besarnya total aktiva perusahaan.

Analisis ini biasanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar. Diharapkan melalui *Du Pon System*, perusahaan pusat dapat menilai kinerja keuangan divisi/ departemen/ pusat investasi berdasarkan ROI yang dicapai.

2.2. Tujuan dan Manfaat Analisis *Du Pont System*

Adapun tujuan dan manfaat analisis *Du Pont System* antara lain (Harahap, 2014) :

1. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial.
3. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integrative dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Sedangkan kelemahan dari analisis *Du Pont System* adalah (Harahap, 2014):

1. ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
2. Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

2.3. Pengukuran *Du pont System*

Analisis *Du Pont System* menyangkut rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, sehingga penulis terlebih dahulu akan membahas mengenai rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar dalam pembahasan selanjutnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. Rasio profitabilitas meliputi:

1. *Return On Investment (ROI)*/ Laba Operasi Bersih Terhadap Total Aktiva.

ROI merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam menghasilkan laba/keuntungan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Operasi bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI (Du Pont)} &= \text{Margin laba} \times \text{Perputaran Aktiva} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

2. *Net Profit Margin*/ Marjin Laba Bersih Terhadap Penjualan

Net profit margin merupakan persentase laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas ini dapat menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio aktivitas meliputi :

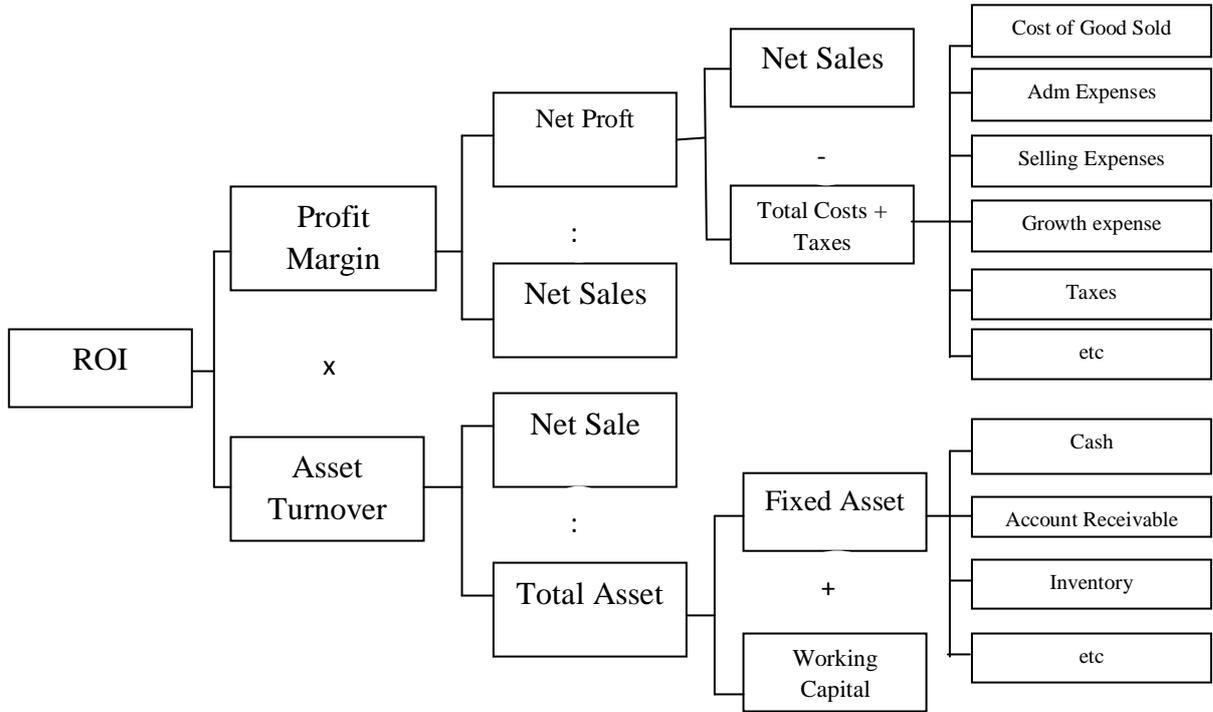
1. *Total Assets turnover* / Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh harta/ aktiva perusahaan.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.4 Bagan Du Pont System

Bagan *Du Pont* ini dinyatakan sebagai alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan dan laba rugi. Berikut disajikan bagan *Du pont system* :



Gambar II.1 Bagan Analisis Du Pont

Pada bagan di atas dijelaskan elemen pembentuk ROI dimana ROI berasal dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO), berikutnya dari bagan tersebut dapat dilihat elemen pembentuk *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Elemen pembentuk NPM merupakan unsur laba rugi yang diuraikan secara keseluruhan mulai dari penjualan hingga kepada akun beban pokok penjualan, beban operasi dan beban lain yang mempengaruhi laba usaha. Sedangkan TATO diuraikan dari unsur neraca khususnya kelompok aktiva perusahaan, baik aktiva kelompok aktiva lancar maupun aktiva tak lancar.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	(Freddy, 2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> (Study pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010)	Kinerja keuangan dari sepuluh perusahaan Food & Beverages yang terbaik adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dimana tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya
2	(Meivilana, 2006)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> (Studi kasus pada Industri Manufaktur sektor barang konsumsi peralatan yang terdaftar di BEI)	PT Kedawang Setia Industrial Tbk yang nilai ROI dan ROE yang paling tinggi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh laba yang mengalami peningkatan serta efisiensi penggunaan aset yang efektif dalam menghasilkan penjualan
3	(Evida, 2007)	Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (PT Aqua Golden Missipi tbk, PT Mayora dan PT Ultra Jaya)	PT Mayora merupakan perusahaan dengan kinerja terbaik dinilai dengan metode <i>du pont system</i> .

C. Kerangka Berfikir

PT Wijaya Karya Beton berusaha melakukan perbaikan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangannya demi mencapai tujuan yang diinginkan

perusahaan, perusahaan ini mengeluarkan laporan keuangannya serta memublikasikannya tiap tahun untuk menjadi informasi bagi pihak ekstern perusahaan.

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi / hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan. Untuk itu informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa depan, karena banyaknya perusahaan yang sejenis mengakibatkan kebimbangan investor untuk menanamkan modalnya, oleh sebab itu agar prediksi yang dilakukan dalam penerapan pengambilan keputusan dalam mencari investor atau kepercayaan investor atas kinerja keuangan sangatlah penting untuk usaha perusahaan dalam penjualan sahamnya, maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Metode *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih *integrative* dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan

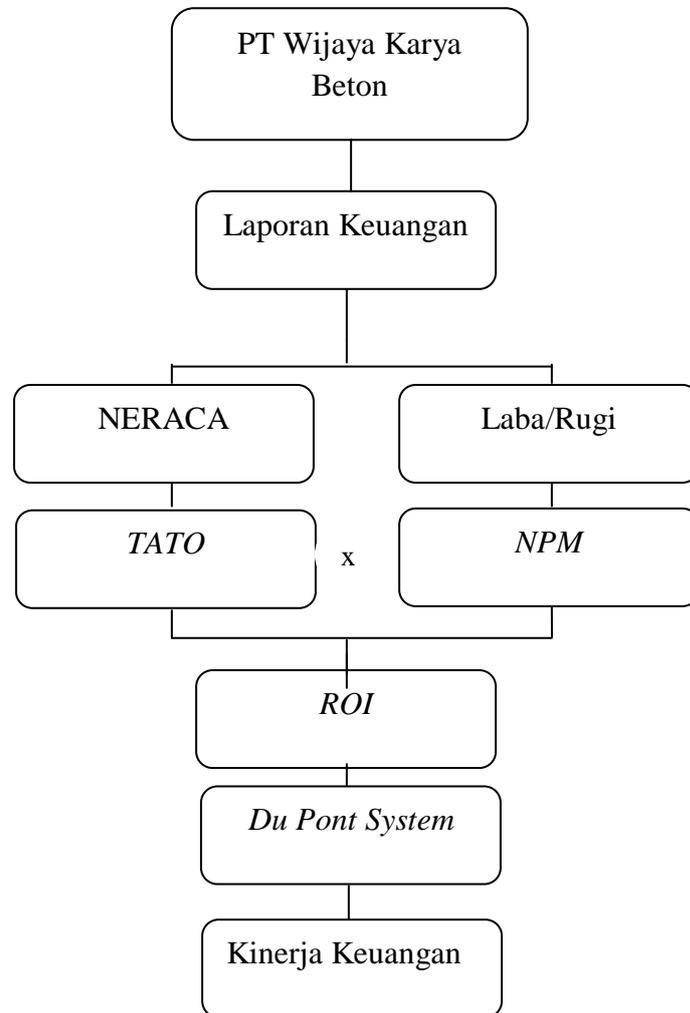
dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio.

Du Pont System ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas / perputaran aktiva atau *Total Asset Turnover* dengan rasio laba /*NetProfit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment (ROI)*, yaitu Profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti *profit margin* ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan.

Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya menfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang di milikinya dalam menghasilkan laba.

Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan pembanding yang digunakan sebagai standart. Jadi perbandingan ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat. Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar II.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, dimana deskriptif analitis adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan. Pada penelitian ini akan dideskripsikan tentang kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan.

B. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari rasio keuangan *du pont system*. Adapun variabel penelitian tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. *Return On Investment (ROI)*/ Laba Operasi Bersih Terhadap Total Aktiva.

ROI merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam menghasilkan laba/keuntungan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Operasi bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI (Du Pont)} &= \text{Margin laba} \times \text{Perputaran Aktiva} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

2. *Net Profit Margin*/ Marjin Laba Bersih Terhadap Penjualan

Net profit margin merupakan persentase laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas ini dapat menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio aktivitas meliputi :

3. *Total Assets turnover* / Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh harta/ aktiva perusahaan.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Wijaya Karya Beton, yang beralamat di Jl. Gunung Krakatau No. 15 Kel. Glugur Darat I, Medan Timur

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini Direncanakan dari Bulan Januari sampai dengan Mei, dengan perincian waktu sebagai berikut :

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Agenda	2020																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Seminar Proposal																				

dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton
2. Menganalisis Rasio Keuangan dengan metode *du pont system* pada PT Wijaya Karya Beton.
3. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
4. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

1.1. Perhitungan *Return On Investment* (ROI)

Return On Investmen merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Investment* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Investment*nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Return On Investment dapat dihitung dengan membanding Laba setelah pajak terhadap Total Aktiva, adapun perhitungan *Return On Investment* pada PT Wijaya Karya Beton dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel IV.1
Nilai *Return On Investment* PT Wijaya Karya Beton

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
2014	92.073.804	1.523.408.463	6,04%
2015	144.422.906	1.838.842.712	7,85%
2016	179.368.111	2.401.099.745	7,47%
2017	241.206.241	2.917.400.751	8,27%
2018	322.403.851	3.802.332.940	8,48%
2019	171.784.021	4.456.097.502	3,86%

Sumber : Laporan Keuangan (2019)

Pada Tahun 2014 terlihat bahwasannya *Return On Investment* sebesar 6,04%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.92.073.804 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.523.408.463, artinya

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,0604 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,0604 rupiah.

Pada Tahun 2015 terlihat bahwasannya *Return On Investment* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 7,85%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.144.422.906 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.838.842.712, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,0785 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,0785 rupiah.

Pada Tahun 2016 terlihat bahwasannya *Return On Investment* menurun kembali dari tahun sebelumnya menjadi 7,47%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.179.368.111 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.2.401.099.745, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,0741 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,0741 rupiah.

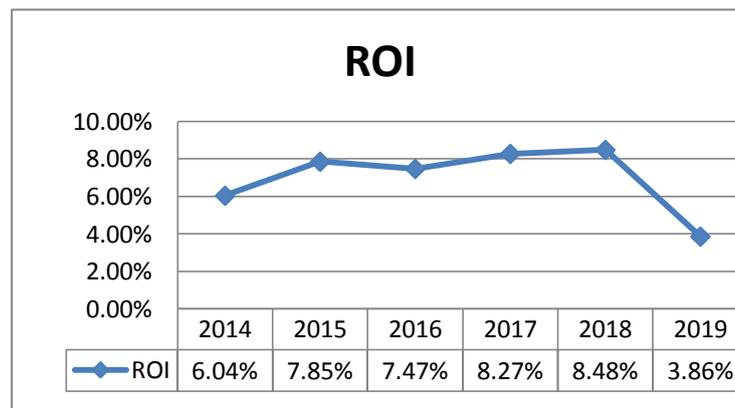
Pada Tahun 2017 terlihat bahwasannya *Return On Investment* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 8,27%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.241.206.241 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.2.917.400.751, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,0827 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,0827 rupiah.

Pada Tahun 2018 terlihat bahwasannya *Return On Investment* juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 8,48%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.322.403.851 terhadap Total

Aktiva sebesar Rp.3.802.332.940, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,084 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,084 rupiah.

Pada Tahun 2019 terlihat bahwasannya *Return On Investment* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 3,86%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.171.784.021 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.4.456.097.502, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,0386 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,0386 rupiah.

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Beton melalui *Return On Investment* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

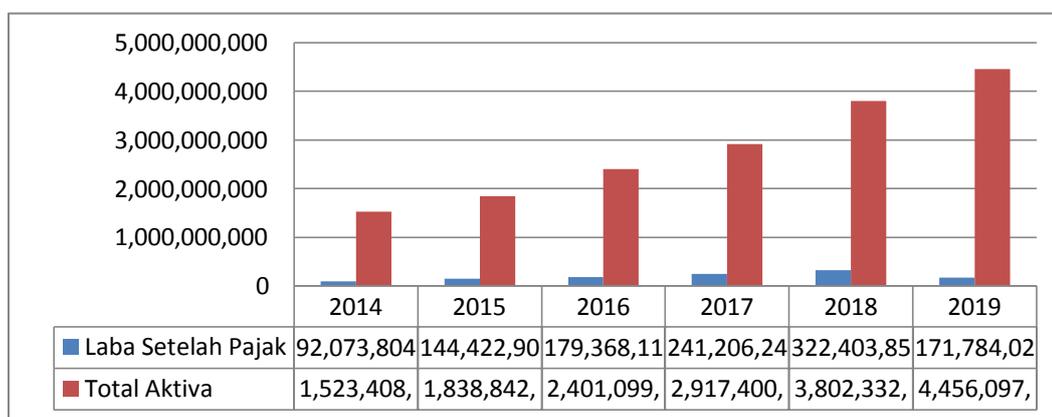


Gambar IV. 1 Grafik pertumbuhan ROI

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Return On Investment* pada PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2014 adalah sebesar 6,04%, kemudian pada tahun 2015 naik menjadi 7,85%, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 7,47%, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi 8,27%, dan pada tahun 2018 naik lagi menjadi 8,48% dan pada tahun 2019 turun menjadi 3,68%. Menurut Kasmir (2008; 201) standar industri yang baik untuk ROI adalah di

atas 20%, hal ini berarti kinerja PT Wijaya Karya Beton diukur melalui ROI adalah kurang baik, dikarenakan nilai ROI perusahaan ini di bawah 20% dan jauh dari rata-rata industri pada umumnya. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan pada tahun tersebut tidak mampu memanfaatkan Aktiva dalam menghasilkan Laba.

Perubahan nilai ROI adalah diakibatkan perubahan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Total Aktiva dan L



aba Setelah Pajak dijelaskan pada grafik di bawah ini :

Gambar IV. 2 Grafik pertumbuhan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak (dalam ribuan rupiah)

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa sebenarnya dari tahun ke tahun total aktiva perusahaan mengalami peningkatan, total aktiva pada tahun 2014 sebesar Rp.1.523.408.463, pada tahun 2015 naik menjadi Rp.1.838.842.712, pada tahun 2016 naik lagi menjadi Rp.2.401.099.745, pada tahun 2017 naik lagi Rp.2.917.400.751, pada tahun 2018 naik lagi menjadi Rp.3.802.332.940, dan pada tahun 2019 naik menjadi 4.456.097.502 artinya dalam pertumbuhan aktiva

perusahaan sudah cukup baik karena mengalami peningkatan total aktiva setiap tahunnya.

Pada grafik di atas juga dijelaskan pertumbuhan laba perusahaan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 laba perusahaan adalah sebesar Rp.92.073.804, pada tahun 2015 naik menjadi Rp.1.44.422.906, pada tahun 2016 naik lagi menjadi Rp.179.368.111, pada tahun 2017 naik lagi menjadi Rp.241.206.241, dan pada tahun 2018 naik lagi menjadi Rp.322.403.851 dan pada tahun 2019 laba menurun menjadi 171.784.021, artinya dalam pertumbuhan laba perusahaan cukup baik karena terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2015 yang menurun hampir 2 kali dari laba sebelumnya.

1.2. Perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume Pendapatan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan Pendapatan.

Tabel IV.2

Nilai *Total Asset Turn Over* PT Wijaya Karya Beton

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	TATO
2014	1.430.435.129	1.523.408.463	0,94
2015	1.635.086.530	1.838.842.712	0,89
2016	2.030.596.831	2.401.099.745	0,85
2017	2.643.724.434	2.917.400.751	0,91
2018	3.277.195.052	3.802.332.940	0,86
2019	2.652.622.140	4.456.097.502	0,60

Sumber : Laporan Keuangan (2019)

Pada Tahun 2014 dapat terlihat nilai *Total Asset Turn over* adalah sebesar 0,94 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Pendapatan sebesar Rp.1.430.435.129 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.523.408.463, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan total aktiva adalah sebesar 0,94 kali, atau setiap 1 rupiah total aktiva mampu menghasilkan Pendapatan sebesar 0,94 rupiah.

Pada Tahun 2015 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* menurundari tahun sebelumnya menjadi 0,89 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.1.635.086.530 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.838.842.712, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,89 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,89 rupiah.

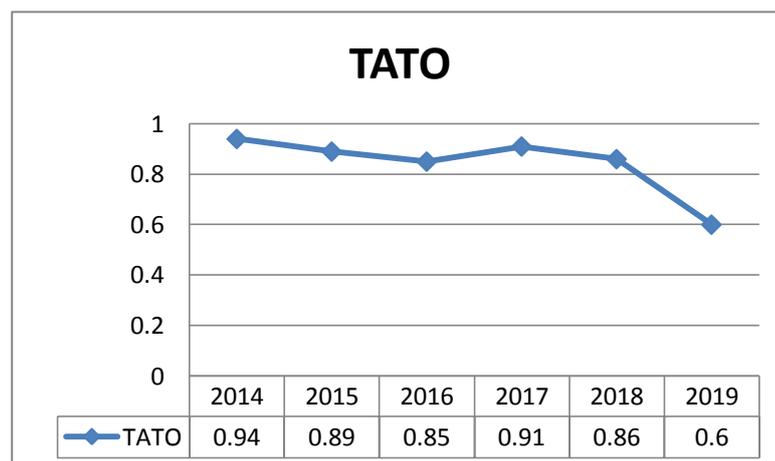
Pada Tahun 2016 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya menjadi 0,85 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.2.030.596.831 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.2.401.099.745, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,85 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,85 rupiah.

Pada Tahun 2017 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 0,91 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.2.643.724.434 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.2.917.400.751, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,91 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,91 rupiah.

Pada Tahun 2018 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,86 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.3.277.195.052 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.3.802.332.940, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,86 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,86 rupiah.

Pada Tahun 2019 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,60 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.2.652.622.140 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.4.456.097.502, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,60 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,60 rupiah

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Beton melalui *Total Asset Turn Over* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

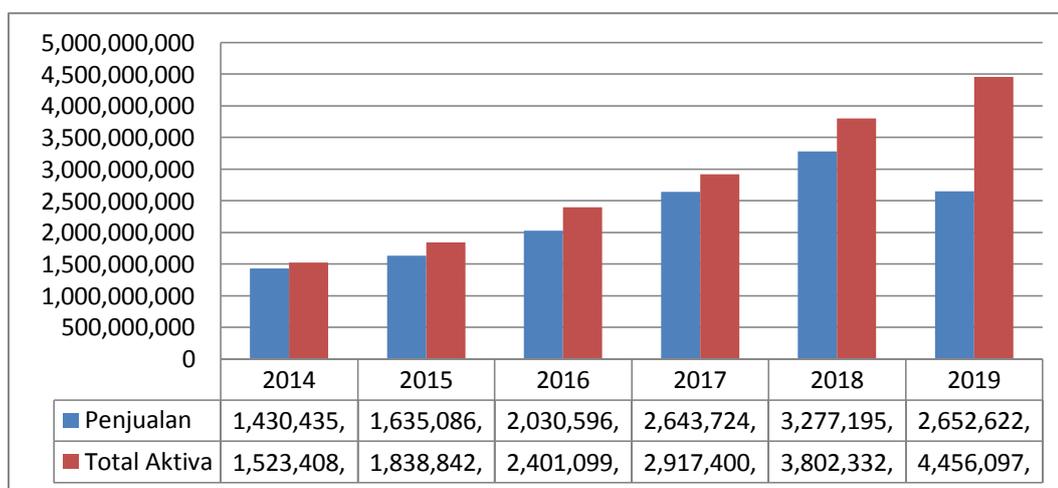


Gambar IV. 3 Grafik pertumbuhan TATO

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Total Asset Turn Over* pada PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2014 adalah sebesar 0,94 kali, kemudian

mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 0,89 kali, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 0.85 kali, kemudian pada tahun 2017 naik lagi menjadi 0,91kali, dan pada tahun 2018 turun menjadi 0,86 kali dan pada tahun 2019 menurun menjadi 0,60. Menurut Kasmir (2008: 165) standar industri yang baik untuk TATO adalah sebesar 1,2 kali, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* adalah kurang baik, karena masih jauh dari standar industri yang telah ditetapkan, yang berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan aktiva secara efektif untuk menghasilkan Pendapatan.

Perubahan nilai TATO adalah diakibatkan perubahan Pendapatan dan Total Aktiva yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Total Hutang dan Total Aktiva dijelaskan pada grafik di bawah ini :



**Gambar IV. 4 Grafik pertumbuhan Total Aktiva dan Pendapatan
(dalam ribuan rupiah)**

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi pertumbuhan Pendapatan dan Total Aktiva yang merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *Total Asset Turn Over*.

Pada tahun 2014 Pendapatan adalah sebesar Rp.1.430.435.129, kemudian pada tahun 2015 naik menjadi Rp.1.635.086.530, pada tahun 2016 naik lagi menjadi Rp.2.030.596.831, kemudian pada tahun 2017 naik lagi menjadi Rp.2.643.724.434, dan pada tahun 2014 naik lagi menjadi Rp.3.277.195.052 dan pada tahun 2015 turun menjadi 2.652.622.140. Pada grafik di atas juga dijelaskan pertumbuhan Total Aktiva perusahaan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 total aktiva perusahaan adalah sebesar Rp.1.523.408.463, pada tahun 2015 naik menjadi Rp.1.838.842.712, pada tahun 2016 naik lagi menjadi Rp.2.401.099.745, pada tahun 2017 naik lagi Rp2.917.400.751, pada tahun 2018 naik lagi menjadi Rp.3.802.332.940, dan pada tahun 2019 naik menjadi 4.456.097.502 artinya dalam pertumbuhan aktiva perusahaan sudah cukup baik karena mengalami peningkatan total aktiva setiap tahunnya

1.3. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah Rasio ini menunjukkan jumlah perbandingan laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan perusahaan. Semakin besar perbandingan laba yang dihasilkan dari penjualan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan meminimalisasi biaya-biaya yang timbul dari kegiatan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara laba bersih terhadap pendapatan. Adapun perhitungan *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.3
Nilai *Net Profit Margin* PT Wijaya Karya Beton

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM
2014	92.073.804	1.430.435.129	6,44%
2015	144.422.906	1.635.086.530	8,83%
2016	179.368.111	2.030.596.831	8,83%
2017	241.206.241	2.643.724.434	9,12%
2018	322.403.851	3.277.195.052	9,84%
2019	171.784.021	2.652.622.140	6,48%

Sumber : Laporan Keuangan (2019)

Pada tahun 2014 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 6,44%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.92.073.804 terhadap Pendapatan sebesar Rp.1.430.435.129, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 6,44% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0644 rupiah.

Pada tahun 2015 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 8,83%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.144.422.906 terhadap Pendapatan sebesar Rp.1.635.086.530, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 8,83% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0883 rupiah.

Pada tahun 2016 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 8,83%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.179.368.111 terhadap Pendapatan sebesar Rp.2.030.596.831, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 8,83% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0883 rupiah.

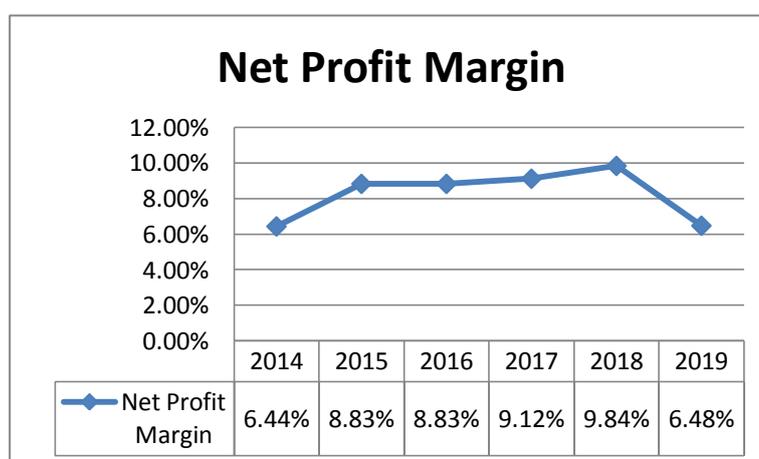
Pada tahun 2017 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 9,12%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.241.206.241 terhadap

Pendapatan sebesar Rp.2.643.724.434, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 9,12% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0912 rupiah.

Pada tahun 2018 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 9,84%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.322.403.851 terhadap Pendapatan sebesar Rp.3.277.195.052, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 9,84% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0984 rupiah.

Pada tahun 2019 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 6,48%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.171.784.021 terhadap Pendapatan sebesar Rp.2.652.622.140, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 6,48% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0648 rupiah.

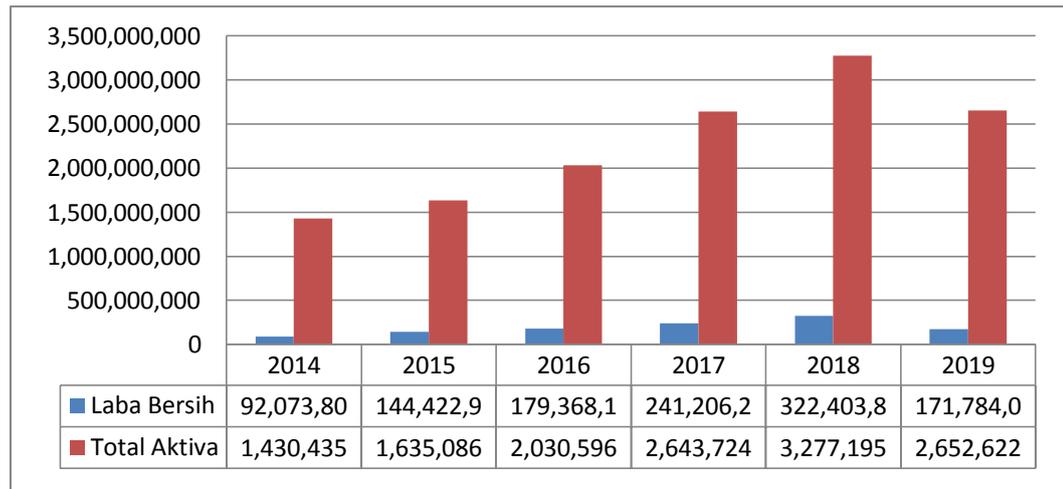
Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Beton melalui *Net Profit Margin* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :



Gambar IV. 5 Grafik pertumbuhan Net Profit Margin

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2014 adalah sebesar 6,44%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 8,837%, kemudian pada tahun 2016 menjadi 8,83%, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi 9,12%, dan pada tahun 2018 naik menjadi 9,84% dan pada tahun 2019 turun menjadi 6,84%. Menurut Kasmir (2008: 201) standar industri yang baik untuk NPM adalah di atas 20%, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui NPM adalah kurang baik, karena masih jauh dari standar industri, bahkan dari tahun ke tahun nilai NPM mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak menentu, perusahaan tidak mampu mempertahankan kondisi disaat *Net Profit Margin* naik. Kondisi ini juga menjelaskan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang besar dari penjualan yang dilakukan, juga mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya-biaya operasional dan biaya lainnya masih belum baik, akibatnya penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan laba perusahaan yang besar.

Perubahan nilai NPM adalah diakibatkan perubahan Laba Bersih dan Pendapatan yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Laba Bersih dan Pendapatan dijelaskan pada grafik di bawah ini :



Gambar IV.6 Grafik pertumbuhan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar (dalam ribuan rupiah)

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi pertumbuhan Laba Bersih dan Pendapatan yang merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *Net Profit Margin*.

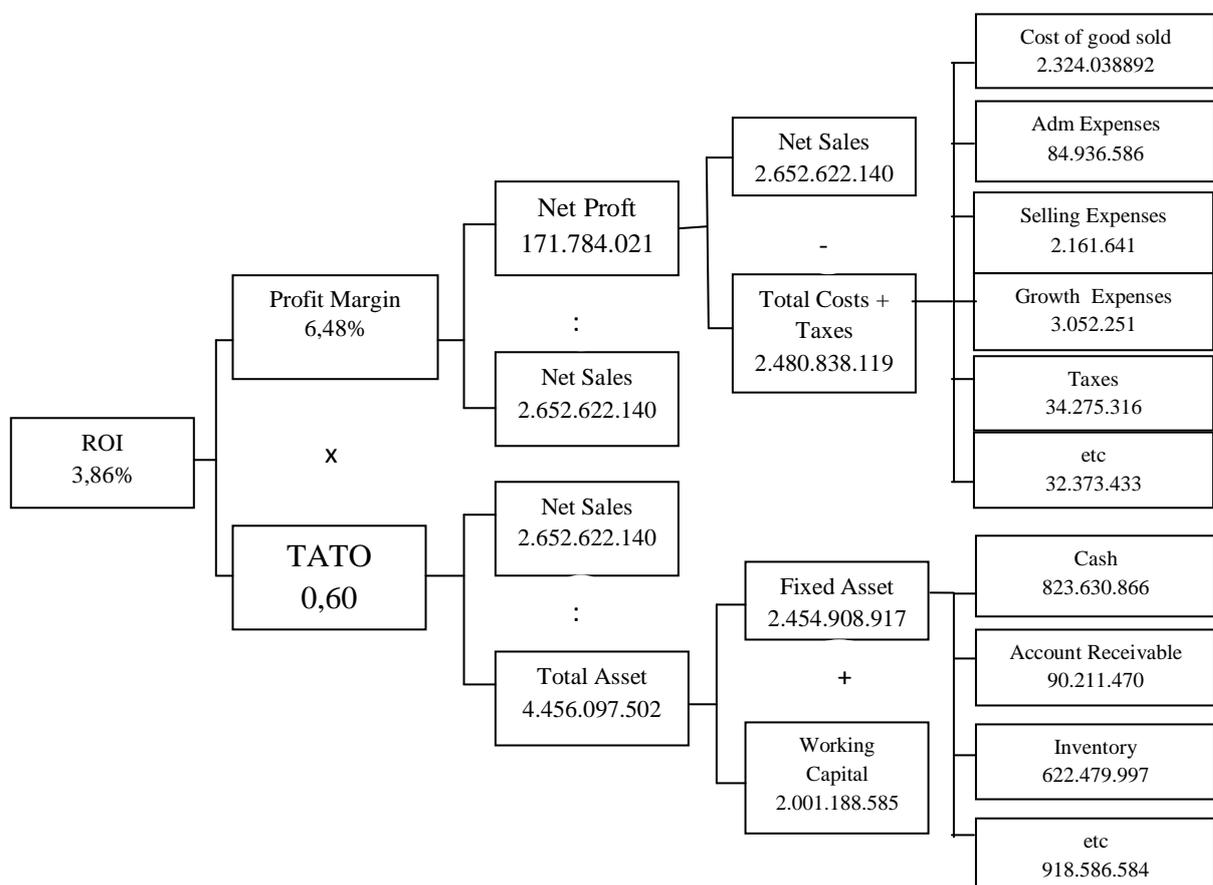
Pada tahun 2014 Laba Bersih sebesar Rp.92.073.804 Pada tahun 2015 Laba Bersih naik menjadi sebesar Rp.144.422.906 Pada tahun 2016 Laba Bersih naik lagi menjadi sebesar Rp.179.368.111, Pada tahun 2017 Laba Bersih naik menjadi sebesar Rp.241.206.241 terhadap, Pada tahun 2018 Laba Bersih naik menjadi sebesar Rp.322.403.851, dan Pada tahun 2019 Laba Bersih turun menjadi sebesar Rp.171.784.021.

Pada tahun 2014 Pendapatan sebesar Rp.1.430.435.129, Pada tahun 2015 Pendapatan naik menjadi sebesar Rp.1.635.086.530, Pada tahun 2016 Pendapatan naik menjadi sebesar Rp.2.030.596.831, Pada tahun 2017 Pendapatannya naik menjadi sebesar Rp.2.643.724.434, Pada tahun 2018 Pendapatan naik menjadi sebesar

Rp.3.277.195.052, Pada tahun 2019Pendapatanturun menjadi sebesar Rp.2.652.622.140.

1.4 Analisis Du Pont System

Pada Bagan *Du pont system* dijelaskan bahwa Elemen pembentuk ROI dimana ROI berasal dari *Net Profit Margin* (NPM)dikalikan dengan*Total Asset Turnover* (TATO), berikutnya dari bagan tersebut dapat dilihat elemen pembentuk *Net Profit Margin* (NPM)dan *Total Asset Turnover* (TATO). Elemen pembentuk NPM merupakan unsur laba rugi yang diuraikan secara keseluruhan mulai dari penjualan hingga kepada akun beban pokok penjualan, beban operasi dan beban lain yang mempengaruhi laba usaha. Sedangkan TATO diuraikan dari unsur neraca khususnya kelompok aktiva perusahaan, baik aktiva kelompok aktiva lancar maupun aktiva tak lancar.



Gambar IV.7 Bagan Analisis Du Pont

Pada analisis du pont di atas, dapat dijelaskan bahwasannya pada tahun 2015 nilai laba bersih adalah 171.784.021, laba bersih merupakan hasil dari penjumlahan penjualan bersih dikurangi total biaya dan pajak (2.652.622.140 - 2.480.838.119), adapun total biaya dan pajak didapatkan dari perhitungan seluruh biaya dan beban ditambah pajak, yang terdiri atas beban pokok penjualan, beban administrasi, beban penjualan, beban pengembangan dan beban pajak penghasilan. Kemudian pendapatannya sebesar 2.652.622.140, hasil pembagian dari laba bersih dibagi penjualan merupakan *Net Profit Margin* yaitu sebesar 6,48%, nilai pendapatan memiliki perbandingan yang jauh lebih besar daripada laba, kemudian nilai total aktiva sebesar 4.456.097.502 dan pendapatan sebesar 2.652.622.140, hasil pembagian dari laba bersih dibagi total aktiva adalah *Total Asset Turnover* yaitu sebesar 0,60 kali, sehingga ketika sudah didapatkan NPM dan TATO maka dapat terbentuk *Return On Investmen*, dengan cara mengalikan NPM dengan TATO, sehingga $6,48\% \times 0,60 = 3,86\%$, hasil ini menyatakan bahwasannya hubungan NPM dan TATO merupakan hubungan yang kuat sebagai unsur terbentuknya ROI sebagai analisis dari sistem *du pont*.

B. Pembahasan

1. Analisis Sistem Du Pont dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT Wijaya Karya Beton

Penilaian kinerja keuangan selain diperlukan oleh investor sebagai pihakekstern, juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai pihak intern. Pihakintern perlu melakukan penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana

kinerjaperusahaan mereka yang nantinya berpengaruh pada pengambilan keputusan. Melalui penilaian kinerja keuangan, akan dapat dilakukan estimasi atas risikoyang dihadapi dan potensi yang dapat diperoleh perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penilaian tersebut juga dapat menjadi tolak ukur prestasi perusahaan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Menurut Syamsudin (2001:64) analisis *Du Pont System* adalah ROI yang dihasilkan melalui pekalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Sedangkan pendapat Sutrisno (2001:256) adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Investment* adalah kurang baik, hal ini karena menurut KEPMEN-BUMN, PER-10/MBU/2014, rata-rata industri yang baik untuk ROI adalah di atas 20%, artinya kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik jika perusahaan memiliki nilai ROI di bawah 20%, pada PT Wijaya Karya Beton nilai ROI dibawah rata-rata standar industri, walaupun pada dasarnya total aktiva meningkat dari tahun ke tahun dan diikuti oleh peningkatan laba setelah pajak, akan tetapi peningkatan total aktiva jauh lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan laba setelah pajak.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* adalah kurang baik, karena masih jauh dari standar industri yang telah ditetapkan, walaupun pada dasarnya total aktiva meningkat dari tahun ke tahun dan

diikuti oleh peningkatan Pendapatan, akan tetapi peningkatan total aktiva jauh lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan Pendapatan.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Net Profit Margin* adalah kurang baik, karena mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak menentu dari tahun ke tahunnya, dan menurut KEPMEN-BUMN, PER-10/MBU/2014 mengatakan bahwa nilai rata-rata standar industri untuk NPM adalah 20%, artinya perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik jika nilai NPM berada di atas 20%, sedangkan pada PT Wijaya Karya Beton nilai NPM berada di bawah 20%, walaupun pada dasarnya total aktiva dan pendapatan mengalami peningkatan, namun biaya-biaya yang tidak terkendali membuat peningkatan penjualan tidak mampu meningkatkan laba bersih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis *Return On Investment*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin*, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Wijaya Karya Beton adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Investment* kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri pada umumnya, dan perusahaan belum mampu meningkatkan.
2. Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* kurang baik, karena masih dibawah dari standar industri yang telah ditetapkan, yang berarti perusahaan tidak mampu mengelola aktivitya secara efektif dalam menghasilkan Pendapatan.
3. Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Net Profit Margin* kurang baik, karena meningkatnya penjualan tidak mampu meningkatkan laba yang besar akibat pengendalian biaya yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh adalah secara keseluruhan kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton dinilai dari ROI, TATO, dan NPM adalah cukup buruk, oleh sebab itu dari hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada PT Wijaya Karya Beton dan juga kepada akademisi yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi kinerja dalam perencanaan pembuatan anggaran perusahaan agar dapat terlaksana dengan baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan pada tahun-tahun berikutnya.
2. Perusahaan juga diharapkan memperhatikan kinerja keuangan dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang mengalami penurunan kinerja agar dapat meningkatkan kembali kinerja tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah perusahaan dan indikator penelitian, agar dapat menjadi perbandingan 2 perusahaan yang sejenis untuk melihat perusahaan mana yang lebih unggul dalam menilai hal kinerja keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Evida, E. (2007). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (PT Aqua Golden Missipi tbk, PT Mayora dan PT Ultra Jaya). *FEB Malang*, 11(1).
- Freddy, F. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Pada Perusahaan Food and Beverage). *FEB Malang*, 11(2), 14–19.
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meivilana, M. (2006). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi kasus pada Industri Manufaktur sektor barang konsumsi peralatan yang terdaftar di BEI). *FEB UNS Surabaya*, 3(2).
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*,. Yogyakarta: Liberty.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Medan: USU Digital Library.
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (3rd ed.). Malang: Bayumedia Pubkishing.

LAMPIRAN

1. Penetapan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 517/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 17 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Suhaimi
N P M : 1605170135
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem
Pada PT. Wijaya Karya Beton

Dosen Pembimbing : **Lufriansyah.,SE.,M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Januari 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Jum. Akhir 1441 H
31 Januari 2020 M

 Dekan
H. Januar, SE, MM, M.Si

2. Izin Riset Terdahulu


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya
 Nomor : 514/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 06 Jum. Akhir 1441 H
 31 Januari 2020 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan I
 Jln. Gunung Krakatau No. 15 Glugur Darat I
 di-
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Suhaimi
 Npm : 1605170135
 Program Studi : Akuntansi
 Semeste : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada PT. Wijaya Karya Beton

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 

H. Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal

3. Surat Selesai Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1591/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 13 Ramadhan 1441 H
Lamp. : - 06 Mei 2020 M
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan I
Jln. Gunung Krakatau No. 15
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Muhammad Suhaimi
N P M : 1605170135
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada PT. Wijaya Karya Beton

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



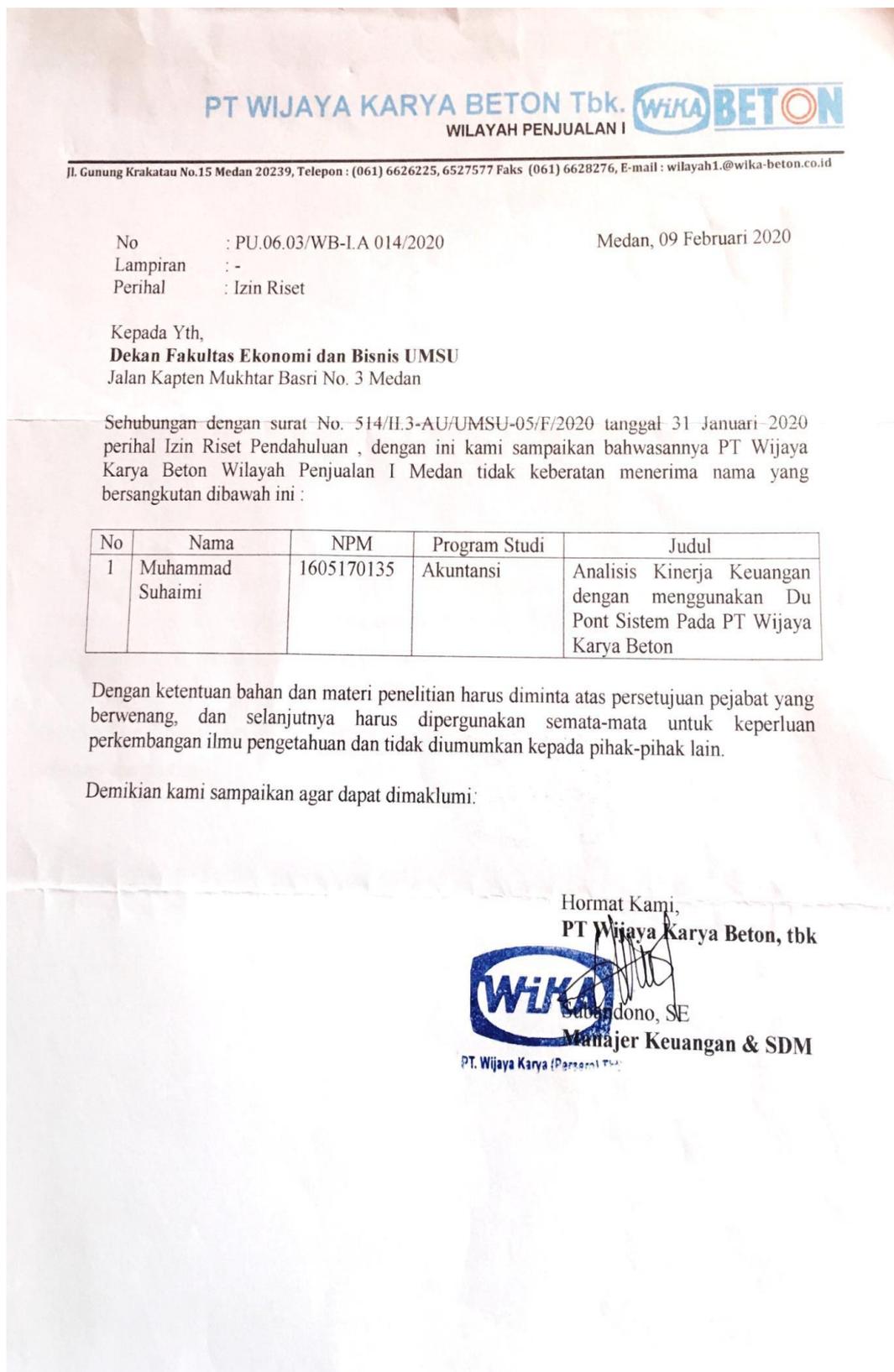
Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.

4. Surat Selesai Riset Dari Perusahaan



5. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD SUHAIMI**
NPM : 1605170135
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Bagian : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di PT. Wijaya Karya Beton Tbk. namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat selesai riset tersebut berhubung masih dalam suasana pademi corona. Pihak PT. Wijaya Karya Beton Tbk. akan mengeluarkan surat tersebut setelah usai Corona.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 06 Mei 2020

Pemohon,



MUHAMMAD SUHAIMI

6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Suhaimi
NPM : 1605170135
Tempat dan Tanggal Lahir : Balige, 2 Maret 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : islam
Kewarganegaraan : indonesia
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl Suluh No 134 Medan
No. Telephone : 081269645994
Email : muhammadsuhaimi061@gmail.com

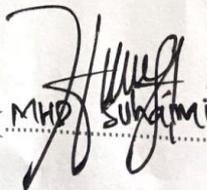
2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Zainal Arifin S.H
Pekerjaan : Pegawai Negri
Nama Ibu : Siti Gustina Sari
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl Suluh No 134 Medan
No. Telephone : 081269645994

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 064969
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 27 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Dharmawangsa
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 10 MEI 2020


(MHD Suhaimi)

7. Berita Acara Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Suhaimi Program Studi : Akuntansi
 NPM : 1605170135 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE, M.Ak Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du Pont Sistem pada PT. Wijaya Karya Beton

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang Masalah dijabarkan teori dan fenomena - tampilan foto	7/3-20	
Bab 2	- kerangka teori dengan flow chart minimal 3 dasar - teori terbaru / dijabarkan menggunakan teori terbaru	9/3-20	
Bab 3	- Metode penelitian diperbaiki: kelainan analisis data	13/3-20	
Bab 4	- Hasil penelitian tampilan data dan grafik - teori dikumpulkan di pembahasan	14/3-20	
Bab 5	- kesimpulan dan saran diperbaiki	17/3-20	
Daftar Pustaka	perbaiki menggunakan pendefinisi	20/3-20	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC sidang Meja Hijau	23/3-20	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Mei 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, SE, M.Ak)

8. Pengesahan Seminar


FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238


PENGESAHAN PROPOSAL

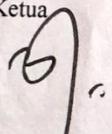
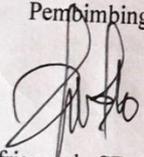
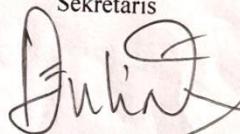
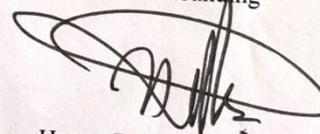
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 25 Februari 2020* menerangkan bahwa:

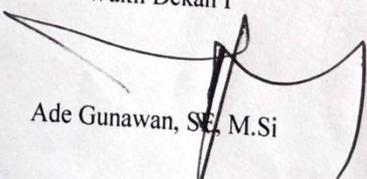
Nama : Muhammad Suhaimi
 NPM : 1605170135
 Tempat / Tgl.Lahir : Balige, 02 Maret 1998
 Alamat Rumah : Jln. Suluh No. 134
 Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan DU PONT SISTEM Pada PT. Wijaya Karya Beton

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE, M. Ak 9/3/2020*

Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

<p>Ketua  Fitriani Saragih, SE, M.Si</p> <p>Pembimbing  Lufriansyah, SE, M.Ak</p>	<p>Sekretaris  Zulia Hanum, SE, M.Si</p> <p>Pembanding  Henny Zurika Lubis, SE, M.Si</p>
---	--

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

 Ade Gunawan, SE, M.Si